



RP Peru

SPESIFIKASI

Warna	Abu kehitaman
Bentuk	Tepung
P ₂ O ₅ Total	Min. 29%
P ₂ O ₅ Larut dalam LAS 2%	13%
CaO	44-49%
Al ₂ O ₃	0.3-1.6%
Kadar air	Maks. 5%
Kemasan	50kg/ karung dengan inner

Rendahnya kandungan Al₂O₃ menyebabkan tanah tidak keracunan aluminium dan unsur hara fosfat dapat lebih efektif tersedia untuk tanaman. Kandungan kalsium (CaO) yang relatif tinggi cocok untuk tanah masam dan tanah gambut. Meningkatkan pH tanah sehingga dapat membantu meningkatkan ketersediaan fosfat untuk tanaman.



Zwavelzuur Ammonia (ZA)

SPESIFIKASI

N	21%
S	24%
Bentuk	Prill
Warna	Putih
Kadar air	Maks. 1%
Kemasan	50kg/ karung dengan inner

Mudah penanganannya, ekonomis, dan aman digunakan untuk semua jenis tanaman. Digunakan sebagai pupuk dasar dan susulan, dan dapat dicampur dengan pupuk lain. Senyawa kimianya stabil sehingga tahan disimpan dalam waktu lama. Memperbaiki kualitas, meningkatkan produksi, dan nilai gizi hasil panen dan pakan ternak karena peningkatan kadar protein pati, padi, gula, lemak, vitamin, dll. Memperbaiki rasa dan warna hasil panen dan tanaman lebih sehat dan lebih tahan terhadap gangguan lingkungan (penyakit).



Kieserite

SPESIFIKASI

Warna	Putih
Bentuk	Tepung / powder
MgO	Min. 25.5%
S	Min. 21%
Kadar air	Maks. 2%
Kemasan	50kg/ karung dengan inner

Rendahnya Pilihan yang tepat ketika unsur hara magnesium dibutuhkan segera. Bisa langsung diaplikasikan ke tanah, dalam bentuk bubuk atau granular, cocok untuk penebaran memakai mesin atau dicampur dengan pupuk jenis lain.

Mengandung hara Mg dan S yang terurai dan bereaksi dengan cepat. Merupakan inti dari pembentukan klorofil (Mg) dan S yang bersama-sama akan membantu terhadap pembentukan dan peningkatan rendemen minyak (oil extracted ratio = OER).



LOKASI KEBUN PADA SETIAP KELAS LAHAN DI INDONESIA

LAHAN KELAS 1

Cintaraja, Batang Sarangan, Bungatanjung, Kuala Kerapoh, Tanjung Beringin, Teluk Panji Padang Brahrang, Ophir, Bandar Khalifah, Batang Kuis, Helvetia, Klumpang, Saentis, Sampali, Sungai Semayang, Marihat Mariendal, Ambalutu, Bah Bulian, Bah Lias, Bah Jambi, Bangun, Balimbingan, Pasir Mendoge, Bekala, Blangkahan, Bukit Maraja, Bungara, Bungku I s/d IV Dolor Ilir, Dolok Ulu, Dolok Merangir, Dolok Sinumbah, Gunung Bayu, Hutapadang, Kerasaan, Laras, Makapa, Merancar, Marpinggan, Mayang, Marijike, Namutongan, Pandauke, Pulomandi, Pulo Rambung, Rambe, Buluhlaga, Rimbo Bujang, Rimbun, Simalingkar, Simbolon, Simirik, Sungai Penjara, Sungai Kopas, Sungai Silau, Tanah Itam Ulu, Tanjung Putri, Tanjung Timur, Tiga Juhar, Toili, Turangie.

LAHAN KELAS 2

Sungai bejangkar, Tanjung Jati Adolina Ulu, Aek Buru Selatan, Aek Kulim, Aek Loba, Aek Natas, Aek Pamienke, Aek/Sei Pancur, Aek Selabat, Aek Tarum, Air Batu, Alang Bombon, Bahlang, Bandar Pinang, Bandar Bejambu, Bandar Betsi, Bandar Meriah, Bangun Bandar, Batang Toru, Batu Anam, Batu Lokong, Batu Rata, Begerpang, Bekiun, Bengabing, Berangir, Buntu Meraja, Dolok, Dolok Merangir, Gunung Masehi, Gunung Melayu, Gunung Pamela, Gunung Para, Gunung Monako, Greahan, Havea, Hutapadang, Kampung Pajak, Kota Batu, Kuala Gunung, Kuala Piasa, Laras, Laut Tador, Lima Puluh, Lima Mungkur, Mancang, Mayang, Melati, Mendaris, Pabatu, Padang Halaban, Padang Sikait/ Batu Gajah, Panigoran, Paya Mabar, Paya Pinang, Pantai Labu, Pematang Panjang, Pernantian, Piasa Ulu, Pijor Koling, Pinggol Toba, Pulau Maria, Pulau Raja, Rambong, Rambong Sialang, Ramunia, Saranggiting, Sentral, Seulimeum, Sipispis, Siringoringo, Sungai Birong, Sungai Mangkei, Sungai Merah, Sungai Putih, Siansimun, Silinda, Sukaluwei, Tanah Abang, Tanah Besi, Tanah Raja, Tanah Gambus, Tanjung Garbus, Tanjung Purba, Teluk Dalam, Tiga Juhar, Timbang Deli, Timbang Serdang, Tinjauan, Tinggiraja, Tonduhan, Matapao, Bilah, Kuala Pasilam, Manduamas, Padang Mahondang, Sennah, Serapoh, Sungai Buluh, Sungai Langkei, Tanjung Beringin, Adolina Ilir, Firdaus, Gurah Batu, Kuala Namu, Plintahan.

LAHAN KELAS 3

Aek Nabara, Aek Raso, Aek Tarum / TS, Aek Torop, Agro Palindo, Aliaga, Arut Selatan, Bagan Batu, Bagan Senembah, Barumun, Baserah, Batang Ara, Batang Saponggol/Milano, Blang Simpo, Bukit Gapuk, Bukit Lima, Bukit Mas, Bukit Sentang, Bulu Telang, Bukit Udang, Cerenti, Cibaliung, Cikampak, Dama Tutong, Danau Sebuluh, Duri XIII/SD, Dusun Tua, Gebang Sewangi, Gedung Biara, Gergas, Halaban, Hutagodang, Idi Coet, Jambureuhut, Julu Rayeu, Kayangan, Ketahun, Kotalama, Kotaraya, Kota Tengah, Kota Kampar, Kirana, Kuala Kerapoh, Kuala Sawit, Lae Butar, Loa Tebu-Senoni, Lubuk Raya, Meredan-Simpang, Beringin, Meurudu/Trienggading, Napal, Normark, Padang Langkat, Padang Malangka, Pangkalan Bunut, Pangkatan, Paya Rumbai, Paya Rumbat, Pematang Tengah, Penaron, Perlambian, Perkeb, Sawit Langkat, Pinarik-Papaso, Pulau Punjung, Rantau Baru, Rantau Kasai, Rimbo Sibodak, Sawit Sebrang, Sawit Ulu, Sei Bangko, Sei Batang Ulak, Sei Kuko, Sei Pingai, Seumayam, Seunagan, Segati, Sekoci, Serdang Hulu/ Langkat, Sikijang Mati, Sungai Daun/Milano, Sungai Liput, Sungai Musam, Siberida, Siragian, Sisumut, Sosa, Sungai Daun/PTP, Sungai Kebara, Sungai Meranti, Sungai Pagar (Atas), Sungai Rumbiya, Sungai Tapung, Gunung Sahilan, Taman Raja, Tungkal Ulu, Tambunan, Tanjung Ale, Tanjung Medan, Tenggulan Besar, Timpeh, Tor Gamba, Tor Ganda, Asam Jawa, Avia/Nias, Gohor Nias, Gohor Nias, Kambitin, Kotalama, Sei Kalam, Sukaramai/SSL, Sungai Pagar (bawah), Sungai Nilo (rendahan), Teluk Panji. Aek Goti, Aek Molek, Bangkinang, Blangkalam, Daludalu, Gunung Lagan, Hutagodang, Kalia, Kotabatak, Lubuk Dalam, Muara Bulian, Nagargar, Petapahan, Pangkalan Bunut, Pantai Raja, Peranap, Samsam, Simpang Libo, Sipare-pare, Sorek, Sungai Buatan, Sungai Galuh, Sungai Garo, Sungai Petani, Sungai Nilo, Tambusai, Tandun Ukui, Betung, Buluhcawang, Bumiharjo, Bungo-Tebo, Burnai Timur, Dabuk Rejo, Kambitin, Kumai/Sekunzir, Langgapayung/ABM, Lipai, Lipat Kain, Melania-Alicia-Sanna, Muara Tawe, Muara Wahau, MP Entakai, Musi Banyuasin/TS, Ngabang, Parindu, Pematang Panggang, Selapan Jaya, Sintang, Sukamulia, Sungai Kuning, Tabalong, Tania Selatan, Telaga Hikmat, Topaz.

LAHAN GAMBUT

Ajamu, Aek Horsik, Asam Jawa (gambut), Bilah, Gersindo, Langgam, Manduamas/SGSR, Masang Kiri-Kanan, Pantai Raja, PHP, Sungai Pinang, Teluk Panji/ABM, Bumi Pratama Katulistiwa, Hari Sawit, Hutaraja, Negerilama, Tanjung Medan/Nubika, Tanjung Selamat, Batahan, Jatim Jaya Perkasa, Merbau Jaya, Sebahuta Jaya

DOSIS PEMUPUKAN SAWIT

BIBITAN

	UMUR	1 - 3 bln.	5 bln.	6 bln.	7 bln.	9-12 bln.	13-14 bln.
JENIS PUPUK	15-15-6-4					12-12-17-2+TE	
DOSIS (g/L/100 bbt. /minggu)	2,5	7,5	15	25	30 - 35	40	
JENIS PUPUK					Kieserite		
DOSIS (g/L/100 bbt. /minggu)		2,5	2,5	5	5 - 7,5	10	

T M

Dosis Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan Menggunakan NPK 13:8:27:4+0.5B (TM)	Kelas Lahan	DOSIS NPK 13 - 8 - 27 - 4 + 0.5B (kg/pohon/tahun)					
		TM 3-8 thn		TM 9-14 thn		>14 thn	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
	Lahan KKL 1	1,750 - 2,750	1,750 - 2,750	2,750 - 3,875	1,750 - 2,750	2,25 - 3	1,750 - 2,750
	Lahan KKL 2	2,750 - 3,375	2,750 - 3,375	3,875 - 4	2,750 - 3,375	3-3,125	2,750 - 3,375
	Lahan KKL 3	3,5 - 4	3,5 - 4	4,125 - 4,5	3,5 - 4	3,25 - 4	3,5 - 4
	Lahan Gambut Tambahan	2,25 - 3 Kapitan 1,5 - 2	2,25 - 3 Kapitan 1,5 - 2	3,25 - 3,875 Kapitan 1,5 - 2	2,25 - 3 Kapitan 3-4 kg/p/thn	2,50 - 3,25 Kapitan 1,5 - 2	2,25 - 3 Kapitan 1,5 - 2

Dosis Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan NPK 13:6:27:4+0.65B (TM)	Kelas Lahan	DOSIS NPK 13 - 6 - 27 - 4 + 0.65B (kg/pohon/tahun)					
		TM 3-8 thn		TM 9-14 thn		>14 thn	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
	Lahan KKL 1	2,5 - 3	2,5 - 3	2,750 - 3,875	2,750 - 3,875	2,25 - 3	2,25 - 3
	Lahan KKL 2	2,75 - 3,5	2,75 - 3,5	3,875 - 4,125	3,875 - 4,125	3-3,125	3 - 3,125
	Lahan KKL 3	3,5 - 4	3,5 - 4	4,125 - 4,5	4,125 - 4,5	3,25 - 4	3,5 - 4
	Lahan Gambut Tambahan	2,5 - 3,25 Kapitan 1,5 - 2	2,25 - 3 Kapitan 1,5 - 2	3,875 - 4,125 Kapitan 1,5 - 2	3,875 - 4,125 Kapitan 1,5 - 2	2,50 - 3,25 Kapitan 1,5 - 2	2,5 - 3,25 Kapitan 1,5 - 2

T B M

Dosis Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan (TBM) Menggunakan NPK 12:12:17:2+TE	Kelas Lahan	DOSIS NPK 12:12:17:2+TE (kg/pohon/tahun)					
		TBM 1 (0-1 Tahun)		TBM 2 (1-2 Tahun)		TBM 1 (2-3 Tahun)	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
	Lahan Kelas 1	0,5 - 0,65	0,5 - 0,65	3,25 - 3,875	2,25 - 3	2,50 - 3,25 Borat 0,005 - 0,01	2,25 - 3 Borat 0,005 - 0,01
	Lahan Kelas 2	0,5 - 0,65	0,5 - 0,65	3,25 - 3,875	2,25 - 3	2,50 - 3,25 Borat 0,005 - 0,01	2,25 - 3 Borat 0,005 - 0,01
	Lahan Kelas 3	0,75 - 0,9	0,75 - 0,9	3,25 - 3,875	2,25 - 3	2,50 - 3,25 Borat 0,005 - 0,01	2,25 - 3 Borat 0,005 - 0,01
	Lahan Gambut Tambahan	0,5 - 0,65 Kapitan 1,5 - 2	0,5 - 0,65 Kapitan 0,57	3,25 - 3,875 Kapitan 1	2,25 - 3 Kapitan 1	2,50 - 3,25 Borat 0,005 - 0,01 Kapitan 1,5 - 2	2,25 - 3 Borat 0,005 - 0,01 Kapitan 1,5 - 2

Dosis Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan (TBM) Menggunakan NPK 12:6:22:3+TE	Kelas Lahan	DOSIS NPK NPK 12:6:22:3+TE (kg/pohon/tahun)					
		TBM 1 (0-1 Tahun)		TBM 2 (1-2 Tahun)		TBM 1 (2-3 Tahun)	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
	Lahan Kelas 1 Tambahan	2,250-2,875 Borat 0.01 - 0.05	2,250-2,875 Borat 0.01 - 0.05	3- 3,625 Borat 0.05-0.075	3- 3,625 Borat 0.05-0.075	2,5- 3,375 Borat 0.025 - 0.05	2,5- 3,375 Borat 0.025 - 0.05
	Lahan Kelas 2 Tambahan	3,00 - 3,625 Borat 0.01 - 0.05	3,00 - 3,625 Borat 0.01 - 0.05	3,875-4,25 Borat 0.05-0.075	3,875-4,25 Borat 0.05-0.075	3,250-3,5 Borat 0.025 - 0.05	3,250-3,5 Borat 0.025 - 0.05
	Lahan Kelas 3 Tambahan	3,5 - 4,125 MOP 0.2 - 0.25 Borat 0.01 - 0.05	3,5 - 4,125 MOP 0.2 - 0.25 Borat 0.01 - 0.05	4,125 - 4,750 MOP 0.25 - 0.35 Borat 0.05-0.075	4,125 - 4,750 MOP 0.25 - 0.35 Borat 0.05-0.075	3,625 - 3,875 MOP 0.125 - 0.25 Borat 0.025 - 0.05	3,625 - 3,875 MOP 0.125 - 0.25 Borat 0.025 - 0.05
	Lahan Kelas 3 Tambahan	2,750 - 3,25 MOP 0.30 - 0.375 Borat 0.015 - 0.05 Kapitan 1.5 - 2	2,750 - 3,25 MOP 0.30 - 0.375 Borat 0.01 - 0.05 Kapitan 1.5 - 2	4- 4.5 MOP 0.2-0.3 Borat 0.06 - 0.1 Kapitan 1.5 - 2	4- 4.5 MOP 0.2-0.3 Borat 0.06 - 0.1 Kapitan 1.5 - 2	3 - 3,750 Borat 0.05 - 0.075 Kapitan 1.5	3 - 3,750 Borat 0.05 - 0.075 Kapitan 1.5



REKOMENDASI PEMUPUKAN KELAPA SAWIT

BEST SOLUTION FOR AGRICULTURE





NPK 13-6-27-4+0.65B

Biasa disebut “High-K”, pupuk ini sesuai digunakan pada lahan mineral marjinal yang umumnya memiliki kandungan K yang rendah. Pada lahan gambut pupuk ini sangat sesuai diaplikasikan apalagi dengan tambahan kandungan 0.65% hara B di dalamnya. Pada tanah gambut tertentu dimungkinkan juga penambahan hara Cu dan/atau Zn.

Dosis untuk TBM dan TM Kelapa Sawit

SPESIFIKASI

N	13 %
P ₂ O ₅ (%)	6 %
K ₂ O (%)	27 %
MgO (%)	4 %
Hara mikro/TE	0,65% Borate
Bentuk	Butiran (Granular)
Ukuran ø Butir	2 - 5 mm; minimal 90%
Warna	Coklat
Kadar Air	Maks. 3%
Kemasan	50 kg / karung dengan inner

Kelas Lahan*	Dosis (kg/pohon/thn) berdasarkan umur tanaman kelapa sawit				
	TBM	3 - 8 thn	9 - 14 thn	>14 thn	Suplemen
Lahan Kelas 1	2,25 - 3,25	3,50 - 5,50	5,50 - 7,75	4,50 - 6,00	**)
Lahan Kelas 2	3,25 - 4,00	5,50 - 6,75	7,75 - 8,00	6,00 - 6,25	
Lahan Kelas 3	4,25 - 4,75	7,00 - 8,00	8,25 - 9,00	6,50 - 8,00	**)
Lahan Gambut	2,50 - 3,00	4,50 - 5,50	6,50 - 7,75	5,00 - 6,50	

*) Distribusi (daftar terlampir)
**) Suplemen pupuk tunggal (dosis dan jenisnya) berdasarkan status hara daun



NPK 12-12-17-2+TE

Pupuk ini diprioritaskan untuk digunakan di pembibitan dan tanaman belum menghasilkan (TBM). Namun, dapat digunakan pada tanaman menghasilkan (TM) untuk perkebunan yang hara N dan P yang rendah dengan tambahan hara K sesuai dengan rekomendasi dari lembaga penelitian. Pupuk ini lebih sesuai digunakan di dataran rendah.

Dosis untuk TBM dan TM Kelapa Sawit

SPESIFIKASI

N	12 %
P ₂ O ₅ (%)	12 %
K ₂ O (%)	17 %
MgO (%)	2 %
Hara mikro/TE	0,04-0,07% Borate, CuSO ₄ dan ZnSO ₄
Bentuk	Butiran (Granul)
Ukuran ø Butir	2 - 5 mm minimal 90%
Warna	Kecoklatan
Kadar Air	Maks. 3%
Kemasan	50 kg / karung dengan inner

Kelas Lahan*	Dosis (kg/pohon/thn) berdasarkan umur tanaman kelapa sawit				
	TBM	3 - 8 thn	9 - 14 thn	>14 thn	Suplemen
Lahan Kelas 1	2,25 - 3,00	4,00 - 5,00	5,50 - 7,00	4,75 - 6,50	**)
Lahan Kelas 2	3,25 - 4,00	5,25 - 6,00	7,25 - 8,25	6,75 - 7,25	
Lahan Kelas 3	4,25 - 5,00	6,25 - 7,75	8,50 - 9,00	7,50 - 8,00	**)
Lahan Gambut	2,50 - 3,00	5,00 - 5,75	7,75 - 9,00	6,50 - 7,00	

*) Distribusi (daftar terlampir)
**) Suplemen pupuk tunggal (dosis dan jenisnya) berdasarkan status hara daun



NPK 12-6-22-3+TE

Formulasi ini dianggap paling sesuai untuk kelapa sawit di kebanyakan lokasi kebun. Pada setiap lokasi kebun, minimal dapat digunakan pupuk ini sehingga dapat menyediakan berbagai unsur hara sesuai dengan rata-rata perimbangan unsur hara untuk kelapa sawit. Namun suplemen pupuk P seringkali masih diperlukan jika digunakan pupuk ini.

Dosis untuk TBM dan TM Kelapa Sawit

SPESIFIKASI

N	12 %
P ₂ O ₅ (%)	6 %
K ₂ O (%)	22 %
MgO (%)	3 %
Hara mikro/TE	0,04-0,07% Borate, CuSO ₄ dan ZnSO ₄
Bentuk	Butiran (Granul)
Ukuran ø Butir	2 - 5 mm; minimal 90%
Warna	Kecoklatan
Kadar Air	Maks. 3%
Kemasan	50 kg / karung dengan inner

Kelas Lahan*	Dosis (kg/pohon/thn) berdasarkan umur tanaman kelapa sawit				
	TBM	3 - 8 thn	9 - 14 thn	>14 thn	Suplemen
Lahan Kelas 1	2,50 - 3,25	4,00 - 5,75	6,00 - 7,25	5,00 - 6,75	**)
Lahan Kelas 2	3,50 - 4,25	5,75 - 6,00	7,50 - 8,00	7,00 - 7,50	
Lahan Kelas 3	4,50 - 5,00	6,25 - 8,25	8,25 - 9,50	7,75 - 8,00	**)
Lahan Gambut	2,50 - 3,00	5,00 - 5,75	8,00 - 9,00	6,50 - 7,50	

*) Distribusi (daftar terlampir)
**) Suplemen pupuk tunggal (dosis dan jenisnya) berdasarkan status hara daun



NPK 13-8-27-4+0.5B

Formulasi ini akan lebih sesuai digunakan pada lahan mineral marjinal yang umumnya memiliki kandungan P dan K yang rendah. Pada lahan gambut, pupuk ini juga lebih sesuai diaplikasikan apalagi dengan kandungan hara B pada pupuk ini yang berkisar 0,5%. Pada tanah gambut tertentu dimungkinkan penambahan hara Cu dan/atau Zn.

Dosis untuk TBM dan TM Kelapa Sawit

SPESIFIKASI

N	12 %
P ₂ O ₅ (%)	6 %
K ₂ O (%)	22 %
MgO (%)	3 %
Hara mikro/TE	0,04-0,07% Borate, CuSO ₄ dan ZnSO ₄
Bentuk	Butiran (Granul)
Ukuran ø Butir	2 - 5 mm; minimal 90%
Warna	Kecoklatan
Kadar Air	Maks. 3%
Kemasan	50 kg / karung dengan inner

Kelas Lahan*	Dosis (kg/pohon/thn) berdasarkan umur tanaman kelapa sawit				
	TBM	3 - 8 thn	9 - 14 thn	>14 thn	Suplemen
Lahan Kelas 1	2,25 - 3,25	3,50 - 5,50	5,50 - 7,75	4,50 - 6,00	**)
Lahan Kelas 2	3,25 - 4,00	5,50 - 6,75	7,75 - 8,00	6,00 - 6,25	
Lahan Kelas 3	4,25 - 4,75	7,00 - 8,00	8,25 - 9,00	6,50 - 8,00	**)
Lahan Gambut	2,50 - 3,00	4,50 - 5,50	6,50 - 7,75	5,00 - 6,50	

*) Distribusi (daftar terlampir)
**) Suplemen pupuk tunggal (dosis dan jenisnya) berdasarkan status hara daun



NPK 15-15-6-4

Pemeliharaan bibit yang optimal akan menentukan pertumbuhan dan produktivitas pada masa tanam. Kultur teknis yang sangat perlu dilakukan pada masa pembibitan di samping pemupukan adalah penyiraman, pengendalian gulma dan pengendalian hama penyakit.

Dosis dan pupuk lainnya khusus pada bibitan kelapa sawit

SPESIFIKASI

N	15 %
P ₂ O ₅ (%)	15 %
K ₂ O (%)	6 %
MgO (%)	4 %
Bentuk	Butiran (Granular)
Ukuran ø butir	2 - 4 mm; minimal 90%
Warna	Kuning kecoklatan
Kadar Air	Maks. 3%
Kemasan	50 kg / karung dengan inner

Umur (bulan)	TIPE DAN DOSIS PUPUK			
	NPK 15-15-6-4	NPK 12-12-17-2 (g/bibit/bln)	Kieserite (g/bibit/bln)	Keterangan
1 - 3	2.5g/Lair/100bbt.	-	-	10cc/ bibit/ minggu
4	1.5g/bbt./minggu	-	-	
5	-	7,50	2,50	
6	-	15,00	2,50	
7	-	25,00	5,00	
8	-	30,00	5,00	
9	-	30,00	5,00	
10	-	35,00	7,50	
11	-	35,00	7,50	
12	-	35,00	7,50	
13	-	40,00	10,00	
14	-	40,00	10,00	



KCI / MOP SPESIFIKASI

Warna	Kemerahan
Bentuk	Butiran (Granular)
Ukuran butir	1-2 mm , minimal 90%
K ₂ O	min. 60%
Kadar air	maks. 1%
Kemasan	50kg/ karung dengan inner

Merupakan pupuk dengan kandungan kalium (K₂O) tertinggi, minimum 60% setiap kilogramnya. KCI merupakan hara multi guna yang bersifat mengoptimalkan serapan unsur hara lain dan membuat tanaman lebih tahan terhadap hama penggerek dan penyakit.



Triple Super Phosphate SPESIFIKASI

Warna	Abu-abu
Bentuk	Butiran (Granular)
P ₂ O ₅ Total	min. 45%
P ₂ O ₅ Larut dalam LAS 2%	min. 40%
Kadar air	maks. 5%
Kemasan	50kg/ karung dengan inner

Hampir 90% kandungan P nya bersifat mudah larut dalam air (water soluble), sehingga dapat dengan cepat/ segera tersedia untuk diserap oleh tanaman.

TSP mengandung 15% kalsium (Ca), yang menyediakan hara tambahan bagi tanaman. Selain itu TSP merupakan sumber pupuk P yang sempurna, memiliki kandungan P tertinggi diantara pupuk karakter kering yang tidak mengandung nitrogen (N), dan begitu ditebar di tanah lembap, segera bentuk butirannya akan meluruh.



Borat SPESIFIKASI

Warna	Putih, bintik-bintik merah
Bentuk	Butiran (Granular)
Kandungan hara	B ₂ O ₃ 45%
Kemasan	▪ Pouch 1 kg ▪ 25kg/karung dengan inner

Boron/ Borat (B) dibutuhkan dalam jumlah sedikit tetapi ketiadaannya dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman secara keseluruhan. Kekurangan B tidak dapat digantikan dengan unsur nutrisi lainnya. Karena B menjadi katalis untuk meningkatkan transportasi karbohidrat hasil fotosintesa ke seluruh tubuh tanaman.



PT Sentana Adidaya Pratama

BG&G Tower Lantai 10,
Jl. Putri Hijau No. 10
Kota Medan,
Sumatera Utara

PT Wilmar Chemical Indonesia

Gedung Multivision, Lantai 12,
Jl. Kuningan Mulia Kav 9-B,
Jakarta Selatan,
DKI Jakarta

PT Agri Hikay Indonesia

Gedung Multivision, Lantai 12,
Jl. Kuningan Mulia Kav 9-B,
Jakarta Selatan,
DKI Jakarta